

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sutedi (2011, hlm. 47) metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya. Dalam kegiatan penelitian, Sutedi (2011, hlm. 53) mengemukakan bahwa metode merupakan cara atau prosedur yang bersifat sistematis yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan keputusan.

Sukmadinata (2005, hlm. 52) menerangkan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian yang didalamnya harus menggambarkan prosedur penelitian, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Kemudian menurut Sugiyono (2011, hlm. 2-3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu merupakan data empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yang valid. Oleh karena itu dalam menentukan metode penelitian, kesesuaian metode penelitian dengan

masalah yang hendak diteliti haruslah sesuai. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian kualitatif, karena data penelitian yang hendak diambil berupa kata-kata dan kalimat dalam bahasa Jepang. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi, 2011, hlm. 23).

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sutedi (2012, hlm. 58) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah-masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dijabarkan apa adanya. Maka dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan, dan menjabarkan fenomena penggunaan huruf katakana selain *gairaigo* dan *onomatope* yang saat ini sering ditemukan pada media *shounen manga* dan *shoujo manga*.

Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2007 : hlm. 29). Metode simak merupakan metode yang dilakukan dengan penyimakan, yang disejajarkan dengan metode observasi. Metode simak menurut Sudaryanto (1993: hlm.133) mencakup teknik sebagai berikut: (1) teknik sadap, secara praktis metode simak dilakukan dengan penyadapan. Seorang peneliti dalam rangka mendapatkan data, ia harus

menggunakan kecerdikannya untuk menyadap pembicaraan informan; (2) teknik simak libat cakap, dalam kegiatan menyadap seorang peneliti harus berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan, sehingga peneliti melakukan dialog secara langsung dengan informan. Keikutsertaan peneliti bersifat fleksibel, yaitu seorang peneliti dapat bersifat aktif maupun reseptif, dikatakan aktif apabila seorang peneliti aktif berbicara dalam proses dialog, sedangkan bersifat reseptif apabila seorang peneliti karena faktor subyektif maupun objektif hanya mendengarkan apa yang dikatakan oleh informan; (3) teknik simak bebas libat cakap, dalam teknik ini seorang peneliti tidak dilibatkan secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada diluar dirinya; (4) teknik rekam, dalam hal ini peneliti berusaha merekam pembicaraan dengan informan yang dilakukannya tanpa sepengetahuannya, serta digunakan sebagai bukti penelitian; (5) teknik catat, disamping perekaman penelitian ini juga menggunakan teknik catat pada kartu data yang dilanjutkan pada klasifikasi data. Berdasarkan hal tersebut penulis memilih untuk menggunakan teknik catat.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) memaknai populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Sementara itu sampel adalah bagian dari jumlah dan

Shopi Fauzan, 2017

*ANALISIS PENGGUNAAN HURUF KATAKANA SELAIN GAIRAIGO DAN ONOMATOPE PADA SHOUNEN MANGA DAN SHOUJO MANGA*

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011, hlm. 118). Senada dengan pernyataan tersebut Sutedi (2011, hlm. 179) menyebutkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis memilih populasi *shounen manga* dan *shoujo manga*. *Shounen manga* yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah *Detektif Conan*, *Fairy Tail*, *Naruto*, dan *Onepiece*. Pemilihan ini didasari atas dasar banyaknya jumlah *chapter* yang telah terbit, karena semakin banyak jumlah *chapter*-nya menunjukkan komik tersebut memiliki rating yang bagus. Sedangkan *shoujo manga* yang akan dijadikan populasi adalah *3D Kanojo*, *Aoharaido*, *Kaichou Ha Maid Sama*, dan *LDK*. Dengan sampel penggunaan huruf *katakana* selain *gairaigo* dan *onomatope*.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 155) mengemukakan, instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data sumber, peneliti membutuhkan instrumen untuk mengolah informasi penting sehingga masalah yang diteliti dapat terpecahkan. Dalam penelitian pendidikan, secara garis besar instrumen penelitian bisa digolongkan menjadi dua, yaitu instrumen yang berbentuk tes dan non-tes. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan jenis instrumen penelitian non-tes yaitu berupa format data, alat perekam dan pencetak gambar.

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data.

No	Penggunaan Katakana	Jenis Kosakata						Situasi	Komik/ Chapter
		KG O	K T	K S	K B	K K	K Ket		

Keterangan : KGO (Kata Ganti Orang), KT (Kata Tunjuk), KS (Kata Sifat), KB (Kata Benda), KK (Kata Kerja), KKet (Kata Keterangan)

### 3.4 Teknik Penyampelan

Teknik penyampelan ada beberapa macam, seperti teknik random, teknik stratifikasi, teknik purposif, teknik area, teknik sampel berlapis dan teknik kuota. Penulis sendiri memilih teknik purposif, yaitu teknik penyampelan yang digunakan dengan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan penulis itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan teknik purposif ini, penulis dapat memilih sumber data sesuai dengan kriteria yang penulis buat dan tentunya atas pertimbangan dosen pembimbing. Penulis melakukan pengambilan data dari dalam *shounen manga* dan *shoujo manga*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang memakai sumber data sekunder atau data yang tidak

langsung, seperti dokumen termasuk komik. Hal ini berdasarkan pada pernyataan Sutedi (2011: hlm.179) yang menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia.

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Beberapa chapter dari *shounen manga* dan *shoujo manga* (Online)
  - b. Aspek penggunaan huruf *katakana*
  - c. Kamus bahasa Jepang
  - d. Buku-buku referensi
  - e. Internet
2. Teknik pengolahan data
  - a. Studi literatur

Mencari, mengumpulkan, dan memilah *shounen manga* dan *shoujo manga* yang di dalamnya berisi penggunaan huruf *katakana*.
  - b. Studi pustaka

Membaca komik yang telah dipilih dan menganalisis penggunaan huruf *katakana* di dalamnya sesuai dengan fungsi dan konteksnya guna menjawab masalah penelitian.
  - c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, dengan cara mengumpulkan kalimat-kalimat yang mengandung penggunaan huruf *katakana*, mengidentifikasi, mengklasifikasikan berdasarkan aspek atau kriteria tertentu, lalu membandingkan hasil yang ditemukan pada kedua jenis komik tersebut.

### 3.6 Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan kalimat-kalimat berupa percakapan atau tulisan lainnya pada *shounen manga* dan *shoujo manga* dengan cara mentranskripsikannya menjadi tulisan dan memasukannya ke dalam format data..
- b. Mengidentifikasi dan mengkaji transkrip tulisan tersebut.
- c. Mengklasifikasikan atau mengelompokan data-data yang telah diidentifikasi sesuai dengan jenis katanya, fungsi dan peranannya.
- d. Menganalisis dan menjelaskan data yang telah diklasifikasikan.
- e. Membandingkan hasil temuan data pada *shounen manga* dengan *shoujo manga*.
- f. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan.